

PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Utami Widya Karlina¹, Mukhlizul Hamdi², Ethika³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: utamiwidyakarlina@gmail.com, hamdimukhlizul@gmail.com dan ethika71@gmail.com

PENDAHULUAN

Kepatuhan wajib pajak merupakan kesadaran secara individual yang mendorong wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu bentuk kesediaan pemenuhan kewajiban pajak sesuai dengan aturan yang berlaku. Ketidapatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan wajib pajak akan pentingnya pajak untuk sumber penerimaan Negara (Kowel dkk, 2019).

Dilihat dari fenomena yang terjadi pada saat ini masih terdapat beberapa wajib pajak yang menunggak pembayaran pajak kendaraan bermotornya maka pemerintah tidak bisa memaksimalkan pendapatan daerah, ada pun penyebabnya yaitu pengetahuan yang kurang tentang pajak, kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak, dan sanksi yang tidak mencegah penunggakan. Jika ditinjau dari fenomena yang terjadi dalam masyarakat kepatuhan untuk membayar pajak muncul karena adanya pengetahuan dan referensi yang kuat tentang pajak. Pada tahun 2019, pendataan yang dilakukan oleh Samsat Kerinci terdapat masyarakat yang masih menunggak pajak sampai 7 tahun.

Pengetahuan wajib pajak merupakan semua informasi yang dimiliki wajib pajak berkaitan dengan tata cara dan ketentuan perpajakan. Semakin tingginya pengetahuan wajib pajak maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak membayar pajak kendaraan bermotornya. Semakin banyak pengetahuan perpajakan yang didapat maka wajib pajak akan semakin paham kewajiban perpajakannya dan sanksi yang akan

diterima bila melakukan kewajiban perpajakan sehingga mengakibatkan wajib pajak akan membayar pajaknya dengan tepat waktu tanpa adanya paksaan (Kowel dkk, 2019).

Kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Penilaian positif masyarakat wajib pajak terhadap pelaksanaan fungsi Negara oleh pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak (Ummah, 2015).

Agar peraturan perpajakan dipatuhi, maka harus ada sanksi para pelanggarnya wajib pajak akan memenuhi kewajiban perpajakannya bila memandang bahwa sanksi perpajakannya akan lebih banyak merugikannya (Nugroho, 2006). Sanksi perpajakan yang akan diterima wajib pajak adalah faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Teori atribusi sangat relevan untuk menerangkan bahwa "kepatuhan Wajib Pajak berkaitan erat dengan sikap Wajib Pajak dalam membuat penilaian terhadap pajak itu sendiri". Persepsi seseorang menilai orang lain dapat dipengaruhi oleh faktor internal ataupun eksternal. "Teori atribusi pada dasarnya menyatakan bahwa bila individu-individu mengamati perilaku orang lain maka mereka mencoba untuk menentukan apakah perilaku itu ditimbulkan karena pengaruh internal atau eksternal", (Lubis, 2010: 97). Teori ini relevan untuk menjelaskan penelitian ini, sebab perilaku seseorang dalam memenuhi kewajiban perpajakan ditentukan oleh suatu keadaan baik dan faktor eksternal misalnya sanksi pajak. Sedangkan dari faktor internal, adanya kesadaran, pengetahuan dan pemahaman yang

tinggi, maka hal tersebut akan digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan perpajakannya.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wajib pajak yang terdaftar di SAMSAT Kerinci. Populasi adalah sebagian dari sampel. Sampel terdiri atas sejumlah subjek yang dipilih sebagai sampel untuk mewakili karakteristik populasi (Sekaran, 2009). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/isedental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
(Constant)	7.002	1.673		4.185	.000
Pengetahuan Wajib Pajak	.224	.079	.251	2.814	.006
Kesadaran Wajib Pajak	.331	.069	.464	4.822	.000
Sanksi Perpajakan	-.007	.103	-.006	-.064	.949

Sumber: Hasil olah data SPSS (2020)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ilhamsyah dkk (2016) menemukan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Rumiyatun (2017) yang menemukan bahwa pengetahuan wajib pajak

tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Rumiyatun (2017) menemukan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharji dan Biettant (2018) menemukan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sanksi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Rumiyatun (2017) menemukan bahwa sanksi pajak kendaraan bermotor tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilhamsyah dkk (2016) menemukan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki wajib pajak, maka akan semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor, masih rendahnya tingkat kesadaran untuk patuh dalam membayarkan pajak kendaraan bermotornya, dan dengan adanya sanksi tidak membuat wajib pajak kendaraan bermotor patuh untuk membayarkan pajaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiningsih, Pancawati. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol.3, No. 1, 126- 142.
- Ilhamsyah, R., & dkk. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran

- Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8, 1–9. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Jatmiko, Agus Nugroho. 2006. Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP di Kota Semarang. *Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akutansi Universitas Diponegoro*.
- Kowel, V. A. A., Kalangi, L., Tangkuman, S. J., Pengetahuan, P., Pajak, W., Wajib, K., & Dan, P. (2019). Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Minahasa Selatan the Effect of Taxpayer Knowledge , Taxpayer Awareness and Modernization of Tax Administration System To Taxpayer Compliance of Motor Vehicles in. *Jurnal EMBA7*(3).
- Lubis, Arfan Ikhsan. (2010). *Akuntansi Keprilakuan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Raharjo, T. P., & Bieattant, L. (2019). Pengaruh Pengetahuan Formal Wajib Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 13(2), 127. <https://doi.org/10.25105/jipak.v13i2.5022>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Supriyati, dan Nur Hidayati. 2008. “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Persepsi Wajib Pajak”. *Jurnal Akuntansi & Teknologi Informasi*, Vol.7 No.1, Mei 2008.
- Ummah, M. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi*, 1–14. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Uma Sekaran, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Uma Sekaran. 2009. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Salemba Empat: jakarta.
- Wardani, D. K., & Rumiayatun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive Thru terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>